

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah jenis deskriptif menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian *fenomenologis*. Menurut Moleong (2011) rancangan *fenomenologis* merupakan suatu penelitian yang berpendapat bahwa untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dan berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui atau penelitian yang terdisiplin tentang kesadaran dari perspektif seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tinjauan pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian Instalasi Rekam Medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2017

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke Instalasi Rekam Medis dan populasi berkas rekam medis pada bulan juli berjumlah 1280 berkas rekam medis rawat inap.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar ,

maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini adalah jumlah berkas rekam medis rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul dari bangsal ke Instalasi Rekam Medis. Cara menghitung sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin (Noor, 2012)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah elemen/anggota sampel
 N = Jumlah elemen/anggota populasi
 E = eror level pada penelitian ini yaitu 5%

Perhitungan sampel yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1280}{1 + (1280 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{1280}{1 + 3,2} \\ &= \frac{1280}{4,2} \\ &= 304 \text{ berkas rekam medis rawat inap} \end{aligned}$$

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Bungin (2009) subjek adalah informan penelitian yang memahami obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah:

a. Dokter

Dokter sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara terkait kelengkapan dan ketepatan dalam pengisian formulir. Wawancara ini dilakukan oleh Dokter Rawat Inap yaitu Dokter Spesialis Bedah

b. Petugas Perawat Bangsal

Petugas perawat sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara terkait ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Wawancara ini dilakukan oleh petugas ruang bangsal yang bertugas mengembalikan berkas rekam medis rawat inap ke bagian instalasi rekam medis.

c. Petugas Rekam Medis

Petugas rekam medis sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Wawancara ini dilakukan oleh petugas *assembling* yang bertugas menganalisis ketidaklengkapan pada berkas rekam medis rawat inap.

d. Kepala Instalasi Rekam Medis

Kepala Instalasi Rekam Medis sebagai triangulasi penelitian dengan metode wawancara terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

2. Obyek Penelitian

Menurut Bungin (2009) obyek penelitian adalah sasaran dalam penelitian atau obyek yang diteliti. Obyek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat inap sebanyak 304 berkas.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek (Nursalam, 2008). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	Pengembalian berkas rekam medis rawat inap	Pengembalian dari ruang perawatan ke bagian rekam medis yang sudah pulang dan berkas tersebut telah dilengkapi/diisi oleh Dokter	<i>Check-list</i>
2	Ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke instalasi rekam medis	Batas waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap dalam waktu 2x24 jam setelah pasien dipulangkan dari rawat inap	<i>Check-list</i>
3	Prosentase pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke instalasi rekam medis	Dalam pengembalian BRM dinyatakan lengkap jika pengembalian dalam kurun waktu 2x24 jam, dan jika kurang dari 2x24 jam maka BRM dinyatakan tidak lengkap	Alat tulis, Perhitungan dan Laporan SIM RS
4	5 M (Ishikawa)	Faktor yang menyebabkan kidaktepatan dalam pengembalian berkas rekam medis dilihat dari segi <i>Man, Material, Methode, Machine, Money</i>	Pedoman Wawancara

F. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Suryono dan Anggraini DM (2013) beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Analisa peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambar realistik, perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi.

Pada penelitian observasi ini dilakukan dengan cara melihat faktor yang ada dengan menggunakan analisis *fishbone* atau diagram tulang ikan dari segi *Man, Material, Methode, Machine, Money*.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Pengumpulan data diperoleh melalui analisis *fishbone* dalam metode wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada 3 (tiga) responden yaitu :

- 1) Dokter sebagai responden A
- 2) Perawat sebagai responden B
- 3) Petugas Rekam Medis sebagai responden C

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010) studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengembalian berkas rekam medis rawat inap dan buku register.

2. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

a. *Check-list*

Check-list digunakan pada proses wawancara dan observasi. Pada proses wawancara pertanyaan dalam kuesioner dibacakan oleh wawancara yang memilih salah satu jawaban dari beberapa jawaban yang disediakan , pewawancara membaca suatu konsep prinsip dan lain-lain, lalu responden hanya menjawab setuju atau tidak setuju.

Manurut Lapau (2015) *check-list* merupakan alat pengumpul data pada observasi, dalam kegiatan ini pengamat melakukan pengamatan

tentang prinsip, konsep dan lain-lain yang ada dalam kuesioner , lalu pengamat pula yang meulis dalam kuesioner tentang hasil pengamatan misalnya ya atau tidak, atau dalam bentuk penilaian yang hasilnya bagus, kurang bagus, tidak bagus.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara kepada responden. Pedoman wawancara terdiri dari lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan untuk kepala Bidang Rekam Medis, lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan kepada dokter, lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan kepada perawat, lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan kepada petugas *assembling* di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

c. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan berupa checklist observasi yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi.

d. Buku catatan dan alat tulis

Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan, baik itu wawancara, observasi maupun studi dokumentasi.

e. *Recorder* atau alat rekam

Alat rekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Konsep validasi untuk keabsahan data adalah dengan pendekatan triangulasi. Menurut Sugiyono (2010) merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan membanding terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2010) triangulasi ini merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang sama dan berbeda untuk dinalisis lebih lanjut, dengan triangulasi sumber dengan petugas *assembling*

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2010) triangulasi ini merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik hasil wawancara, hasil observasi dan studi dokumentasi.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Lapau (2015) proses pengolahan dan analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, mengklasifikasikan hal-hal penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami.

Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahap berikut ini :

1. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara dengan proses *editing*.

2. Memasukan Data (*Data Entry*)

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam software atau program komputer (Notoatmodjo,2010). Pada penelitian ini, peneliti memasukan data yang sudah di *editing* pada proses pemasukan data atau data *entry*.

3. Pembersihan data (*Cleaning*)

Proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi (Notoatmodjo,2010).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah di *entry*, dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan *entry* data dengan proses pembersihan data atau *cleaning*.

I. Urutan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2010) analisa data adalah poses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2010) reduksi data berarti rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilih data hasil wawancara dengan Dokter, Perawat, dan petugas Rekam Medis.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2013) setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

Pada penelitian ini, data-data seperti hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi disajikan dalam teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2013) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

J. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar penjelasan untuk menjadi responden harus menandatangani, jika tidak bersedia tidak akan dipaksa.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjamin kerahasiaan objek penelitian, maka dalam lembar persetujuan maupun dalam lembar kuesioner tidak mencantumkan nama dan identitas responden. Peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden dan umur pada waktu pengambilan data dilakukan.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar responden merasa nyaman, percaya, dan memberikan informasi yang sebenarnya.

K. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian.

Persiapan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui buku dan jurnal.
- b. Mengajukan jurnal penelitian.
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah dalam menyusun proposal.
- d. Mengurus surat ijin untuk studi pendahuluan.
- e. Mengurus studi pendahuluan ke RSUD Panembahan Senopati Bantul
- f. Menyusun proposal dengan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing ujian.
- i. Mengurus surat ijin penelitian dari STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke RSUD Panembahan Senopati Bantul

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juli 2017 di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, apabila responden bersedia maka akan diberikan *informed consent* kepada responden.
- b. Peneliti memberikan lembar data yang berisi informasi responden untuk diisi dan wawancara petugas rumah sakit.
- c. Setelah proses wawancara dengan responden telah selesai semua peneliti mengambilnya kembali.
- d. Setelah pengambilan data selesai, peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terimakasih.

e. Tahap pengolahan data dilakukan meliputi *editing*, memasuka data (*data entry*), dan pembersihan data (*cleaning*).

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap selanjutnya peneliti akan melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai dengan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA